

## SUMMARY

# HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI, POLA ASUH DAN STATUS GIZI BAYI 0-11 BULAN DI PROVINSI KEPULAUAN DI INDONESIA (analisa data sekunder riskesdas 2010)

Created by SATRIA NUGRAHA

**Subject** : HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI, POLA ASUH  
DAN STATUS GIZI BAYI 0-11 BULAN DI PROVINSI  
KEPULAUAN DI INDONESIA  
(analisa data sekunder riskesdas 2010)

**Subject Alt** : HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI, POLA ASUH  
DAN STATUS GIZI BAYI 0-11 BULAN DI PROVINSI  
KEPULAUAN DI INDONESIA  
(analisa data sekunder riskesdas 2010)

**Keyword** : Status Gizi, Sosial Ekonomi, Pola Asuh.

### Description :

Latar Belakang: Bayi (usia 0-11 bulan) merupakan periode emas sekaligus periode kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang mencapai puncaknya pada usia 24 bulan. Tujuan pemberian gizi yang baik adalah tumbuh kembang anak yang adekuat.

Tujuan: mengetahui hubungan tingkat sosial ekonomi, dan pola asuh terhadap status gizi (BB/U) bayi usia 0-11 bulan di Provinsi Kepulauan di Indonesia tahun 2010.

Metode Penelitian: data yang digunakan riskesdas 2010 dengan pendekatan cross sectional dan desain survey analitik. Sampel yang didapat adalah 372 bayi usia 0-11. Pengujian statistik menggunakan uji T-tes independent dan regresi linier.

Hasil : Karakteristik responden didapatkan jenis kelamin laki-laki (52,4%) dan perempuan (47,6%), status gizi bayi berdasarkan BB/U underweight (14,2%) dan tidak underweight (85,8%). Hasil uji statistik hubungan tingkat pendapatan ( $p=0,001$ ), pemanfaatan fasilitas kesehatan ( $p=0,006$ ), dan sanitasi lingkungan ( $p=0,005$ ) terhadap status gizi bayi 0-11 bulan terdapat hubungan yang signifikan ( $p<0,05$ ), namun tingkat pendidikan ibu ( $p=0,343$ ), pekerjaan Ibu ( $p=0,715$ ), dan pemberian ASI ( $p=0,999$ ) terhadap status gizi bayi 0-11 bulan tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p>0,05$ ). Hasil model regresi didapatkan persamaan model estimasi Z-score =  $0,223 -0,478$  fasilitas yankes  $-0,612$  sanitasi lingkungan  $-0,416$  pendapatan keluarga.

Kesimpulan: Keadaan gizi anak tidak hanya dipengaruhi oleh asupan makanan, melainkan dari faktor pengasuhan terhadap anak dan lingkungan yang tidak sehat akan menimbulkan permasalahan gizi kepada anak. Sehingga tindakan promotif dan preventif melalui penyuluhan kepada orangtua khususnya ibu sangat diperlukan

**Date Create** : 17/03/2015

**Type** : Text

**Format** : pdf

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201332105

**Collection** : 201332105

**Source** : Undergraduate these health of faculty

**Relation Collection** Universitas Esa Unggul

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor